

**LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Mar-22	Dec-21	Sep-21	Jun-21	Mar-21
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	8.650.653	8.476.832	8.129.301	8.247.473	8.089.166
2	Modal Inti (Tier 1)	8.650.653	8.476.832	8.129.301	8.247.473	8.089.166
3	Total Modal	12.254.461	12.185.295	11.986.453	12.292.631	12.311.218
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	51.971.086	50.551.906	49.800.916	48.773.487	51.251.227
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	16,65%	16,77%	16,32%	16,91%	15,78%
6	Rasio Tier 1 (%)	16,65%	16,77%	16,32%	16,91%	15,78%
7	Rasio Total Modal (%)	23,58%	24,10%	24,07%	25,20%	24,02%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	10,65%	10,77%	10,32%	10,91%	9,78%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	97.021.291	92.145.104	90.750.462	88.282.568	92.660.103
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,92%	9,20%	8,96%	9,34%	8,73%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,92%	9,20%	8,96%	9,34%	8,73%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	9,02%	9,21%	8,87%	9,32%	8,86%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	9,02%	9,21%	8,87%	9,32%	8,86%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	30.640.277	29.138.929	29.862.766	29.394.300	27.457.440
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	9.325.454	9.136.279	7.879.480	8.230.219	6.150.797
17	LCR (%)	329%	319%	379%	357%	446%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	52.433.548	51.359.072	51.547.307	51.698.801	51.020.096
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	36.295.423	37.061.934	36.260.426	34.748.015	35.692.959
20	NSFR (%)	144%	139%	142%	149%	143%

**Analisis Kualitatif**

Secara umum, rasio permodalan Bank jauh di atas persyaratan minimum OJK. Terdapat penurunan pada rasio kecukupan modal pada triwulan I 2022 sebesar 0,52% menjadi 23,58% dibandingkan triwulan IV 2021 yang sebagian besar disebabkan oleh kenaikan total Modal yang disertai dengan kenaikan total ATMR. Hal ini juga diikuti dengan penurunan rasio pengungkit sebesar 28bps menjadi 8,92%, di mana hal ini dipengaruhi oleh kenaikan Modal Inti disertai dengan kenaikan total Eksposur.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu di atas, rasio LCR dan NSFR berada jauh di atas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.